

**TRANSFORMASI PENGETAHUAN LOKAL DALAM
MEMBENTUK PERILAKU PEMENUHAN KETAHANAN PANGAN
(Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan
Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Program Pendidikan Masyarakat**



Oleh

**MUHAMMAD IRFAN HILMI
NIM. 1603003**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**TRANSFORMASI PENGETAHUAN LOKAL DALAM
MEMBENTUK PERILAKU PEMENUHAN KETAHANAN PANGAN
(Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan
Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)**

Oleh:
Muhammad Irfan Hilmi
1603003

Sebuah Disertasi yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Masyarakat

© Muhammad Irfan Hilmi 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

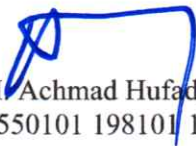
LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD IRFAN HILMI
1603003

**TRANSFORMASI PENGETAHUAN LOKAL DALAM
MEMBENTUK PERILAKU PEMENUHAN KETAHANAN PANGAN**
**(Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah
Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi
Untuk diajukan pada Ujian Promosi Doktor


Promotor


Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.
NIP. 19550101 198101 1 001

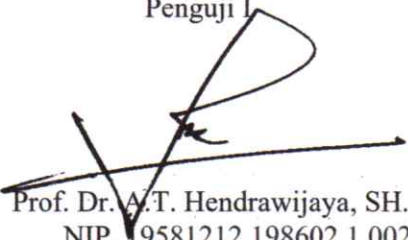
Kopromotor


Prof. Dr. Mustofa Kamil, M.Pd.
NIP. 19611109 198703 1 001

Anggota


Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd.
NIP. 19600926 198503 1 003


Penguji I


Prof. Dr. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes.
NIP. 19581212 198602 1 002

Penguji II


Dr. Sardin, M.Si
NIP. 19710817 199802 1 0 02

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat
Terintegrasi S1, S2 dan S3
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia


Dr. Asep Saepudin, M.Pd.
NIP. 19700930 200801 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul **"Transformasi Pengetahuan Lokal Dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan (Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)."** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 04 Januari 2023
Saya yang menyatakan



Muhammad Irfan Hilmi
NIM. 1603003

ABSTRAK

Muhammad Irfan Hilmi: *Transformasi Pengetahuan Lokal Dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan (Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)*. Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed., Prof. Dr. Mustofa Kamil, M.Pd., Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd.

Penelitian ini membahas tentang transformasi pengetahuan lokal yang melatarbelakangi perilaku pemenuhan ketahanan pangan. Tujuan penelitian ini adalah mengkonstruksi model transformasi pengetahuan lokal dalam membentuk perilaku pemenuhan ketahanan pangan pada Masyarakat Adat Cireundeu. Penelitian ini termasuk pada jenis studi etnografi, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena transformasi pengetahuan lokal dalam membentuk perilaku pemenuhan ketahanan pangan. Sumber data dari penelitian ini, yaitu: Sesepuh Kampung Adat Cireundeu, Pengurus Kampung Adat Cireundeu dan Masyarakat Kampung Cireundeu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem sosial masyarakat Adat Cireundeu yang memperkuat pembentukan perilaku pemenuhan ketahanan pangan dapat dikelompokkan pada 2 kategori utama yaitu; Pertama, unsur budaya yang statis (tidak berubah) dalam memperkuat pembentukan perilaku pemenuhan ketahanan pangan masyarakat Adat yaitu a) sistem religi, b) sistem bahasa dan c) sistem kekerabatan dan organisasi. Kedua, unsur budaya pada masyarakat Adat Cireundeu yang dinamis (terus mengalami perubahan) dalam pembentukan perilaku pemenuhan ketahanan pangan masyarakat Adat Cireundeu, diantaranya a) sistem pengetahuan, b) mata pencaharian, c) peralatan hidup dan teknologi dan d) kesenian. 2) Transformasi pengetahuan lokal masyarakat Adat Cireundeu erat kaitannya dengan tempat (*place*) lingkungan adat. Pesan-pesan lisan dan tertulis, pengalaman pribadi yang diceritakan (*storytelling*) oleh pemangku adat dan pengurusnya, merupakan upaya penguatan wawasan/pengetahuan adat kepada setiap generasi (*intergenerational interaction*). Kehidupan masyarakat adat Cireundeu memiliki pandangan bahwa hubungan antara manusia, lingkungan, dan maha pencipta yang berjalan secara sinergis (*interconnectedness*), jika melanggar maka akan ada dampaknya. Oleh karena itu pengalaman (*experience*) selalu dikuatkan dalam komunikasi masyarakat adat. 3) Konstruksi model transformasi pengetahuan lokal dalam membentuk perilaku pemenuhan ketahanan pangan Masyarakat Adat Cireundeu dibangun melalui langkah logic model dengan tahapan situasi, masukan, hasil, dan dampak. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam mengembangkan muatan program pembelajaran mengenai pola interaksi edukasi yang terjadi pada masyarakat adat dalam membentuk perilaku pemenuhan ketahanan pangan yang dapat diterapkan pada lembaga-lembaga satuan pendidikan masyarakat dalam rangka menciptakan kewilayahan siaga pangan.

Kata Kunci: *transformasi, pengetahuan local, perilaku, ketahanan pangan.*

ABSTRACT

This study discusses the transformation of indigenous knowledge to form food security fulfilling behavior. Aim of this study is to construct the transformation model of indigenous knowledge to form food security fulfilling behavior among Cirendeu Indigenous People. This study uses ethnography study and descriptive method with qualitative approach to describe transformation of indigenous knowledge phenomenon to form food security fulfilling behavior. The data sources for this study are gathered from Elders of the Cirendeu Traditional Village, Administrators of the Cirendeu Traditional Village and the Cirendeu Village Community. The result represents that 1) The social system of the Cirendeu Indigenous people which strengthens the formation of food security fulfilling behavior can be grouped into 2 main categories namely; First, static (unchanging) cultural elements in strengthening the behavior of fulfilling Indigenous peoples' food security, namely a) religious system, b) language system and c) kinship system and social organizational. Second, cultural elements in the Cirendeu Indigenous people which are dynamic (constantly changing) in the formation of behavior to fulfill food security for the Cirendeu Indigenous people, including a) knowledge systems, b) livelihoods, c) living equipment and technology and d) art. 2) The transformation of indigenous knowledge of the Cirendeu Indigenous People is closely related to the place of the customary environment. Oral and written messages, personal experiences told (storytelling) by traditional stakeholders and their administrators, is an effort to strengthen customary insight/knowledge for each generation (intergenerational interaction). The life of the Cirendeu indigenous people has the view that the relationship between humans, the environment and the supreme creator runs synergistically (interconnectedness), if it violates it there will be an impact, so experience is always reinforced in indigenous peoples' communications. 3) The construction of the indigenous knowledge transformation model to form Cirendeu Indigenous People's food security fulfilling behavior is built through a logical model step with the stages of situation, input, results and impact. The results of this study can be recommendations in developing the content of learning programs regarding educational interaction patterns that occur in indigenous peoples to form food security fulfilling behavior that can be applied to community education unit institutions in the context of creating regional food alert areas.

Keywords: transformation, indigenous knowledge, behavior, food security.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Rahman dan Rahim atas limpahan rahmat dan pertolongan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Disertasi ini berjudul **“Transformasi Pengetahuan Lokal Dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan (Studi Etnografi Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)”**.

Disertasi ini disusun ke dalam lima bab yang disajikan sebagai berikut: BAB I terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II menyajikan konsep dan teori yang dijadikan rujukan penelitian ini yaitu konsep pendidikan masyarakat, Konsep Pengetahuan Lokal, Konsep Masyarakat Adat, Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan. BAB III terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data. BAB IV mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan. BAB V mengungkapkan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Disertasi ini masih jauh dari sempurna karena tidak ada karya manusia yang selamanya kekal dan baik, karena itusaran dan kritik yang akan memacu penulis demi kebaikan pada masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis, semoga disertasi ini bermanfaat baik bagi peneliti, maupun bagi pembaca pada umumnya dalam rangka pengembangan kajian ilmu dan praktik pendidikan masyarakat.

Bandung, Desember 2022

Promovendus

Muhammad Irfan Hilmi

UCAPAN TERIMA KASIH

SubhanAllah, walhamdulillah, walaailaaha illAllahu walloohuakbar, walaahaula walaakuwwata illa billaahil aliyyil adziim, Maha Suci Allah, segala puji hanya milik Allah, tiada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, Yang Maha Besar, tiada daya dan upaya serta tiada kekuatan melainkan hanya dengan pertolongan dan anugerah Allah Yang Maha Agung. Keyakinan itulah yang mengantarkan dan membangkitkan penulis untuk tetap bersabar dan berjuang dengan ikhlas dalam menjalani berbagai rintangan dan hambatan selama menempuh pendidikan, penelitian, dan penyelesaian karya tulis dalam bentuk disertasi ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sejak memasuki perkuliahan pada Program Doktor (S-3) Program Studi Pendidikan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, telah banyak ungkapan motivasi dan dorongan dengan berbagai gaya dan cara yang penulis terima, telah banyak untaian doa dan harapan yang tercurah serta dukungan yang terwujud dalam bentuk bimbingan, bantuan, bahkan teguran dan peringatan, yang semuanya telah turut mendukung terwujudnya disertasi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mohon izin untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tiada terhingga terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed. selaku promotor, dengan cara dan gaya penuh kasih, kesabaran, keakraban, dan keikhlasan di atas kesibukannya beliau terus-menerus memotivasi, mengingatkan, membimbing, membantu, dan memfasilitasi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini;
2. Prof. Dr. Mustofa Kamil M.Pd. selaku kopromotor yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan dengan penuh keakraban sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini;
3. Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd. selaku anggota promotor yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas di sela kesibukannya;
4. Dr. Asep Saepudin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat, dan Dr. Iip Saripah, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan

Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, atas dorongan, fasilitas, kemudahan, dan petunjuk yang diberikan dalam penyelesaian akhir studi;

5. Prof. Dr. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes dan Dr. Sardin, M.Si selaku Penguji Disertasi yang telah memberikan saran dan masukannya untuk penyempurnaan karya ilmiah Disertasi yang disusun oleh penulis.
6. Bapak Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III serta seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan layanan optimal, kemudahan, dan kelancaran studi dari mulai perkuliahan hingga terselesaikannya disertasi ini;
7. Bapak Direktur, Asisten Direktur 1 dan 2, serta seluruh staf administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan layanan optimal, kemudahan, dan kelancaran studi dari mulai perkuliahan hingga terselesaikannya disertasi ini.
8. Semua Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah dan mampu menyelesaikan penyusunan disertasi ini;
9. Bapak-Ibu serta rekan dosen yang telah memberikan dorongan, pengertian, dan dukungan dukungan selama penulis menyelesaikan studi ini, diantaranya: Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd. (Alm), Prof. Ace Suryadi, M.Sc., Ph.D., Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd., Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed., Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd., Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd., Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd., Dr. H. Ade Sadikin Akhyadi, M.Si., Dr. H. Elih Sudiapermana, M.Pd., Dr. Jajat Sudrajat Ardiwinata, M.Pd., Dr. Nunu Heryanto, M.Si., Dr. Sardin, S.Pd., M.Si., Dr. Joni Rahmat Pramudia, S.Pd, M.Si., Dr. Iip Saripah, M.Pd., Dr. Asep Saepudin, M.Pd., Dr. Yanti Shantini, M.Pd., Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP, M.Pd., Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd., Rekan diskusi, Kang Dadang Yunus Lutfiansyah, M.Pd., Cucu Sukmana, M.Pd., Dr. Eko Sulistiono, M.Pd., Deti Nudiati, M.Pd, Ade Romi Rosmia, M.Pd., Muhammad Ali Mutamam, M.Pd semuanya telah banyak berperan dan berkontribusi untuk membangun dimensi kearifan dan keilmuan

yang membangun kehidupan penulis baik secara pribadi maupun secara akademik sehingga studi ini bisa diselesaikan;

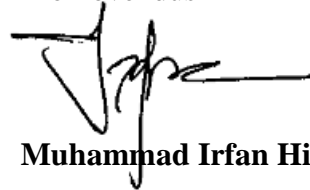
10. Kepada rekan-rekan mahasiswa S-3 Penmas UPI Angkatan 2016: Bapak/Ibu M. Asyhadi, Rika Damayanti, Ica Purnamasari, Silipta;
11. Kepada Abah Widi, Kang Yana, Kang Jajat, Pak Cep Sutiana, Ibu Yani yang telah banyak membantu dan memudahkan serta sumber informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian studi ini.
12. Kepada Sesepuh dan pengurus Kampung Adat Cireundeu yang telah membantu dalam penelitian.
13. Kepada Pimpinan Universitas Jember, Bapak Rektor dan Bapak Dekan FKIP Universitas Jember yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
14. Kepada pimpinan Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember, ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. Ibu Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, serta bapak ibu dosen dan staf Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember yang telah banyak memberikan kemudahan, dukungan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
15. Kepada Pimpinan dan Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Bapak Lutfi Ariefianto, M.Pd., Bapak Prof. Dr. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes, Ibu Deditiani Tri Indrianti, M.Sc., Ibu Niswatul Imsiyah, M.Pd., Ibu Sylva Alkornia, M.Pd., Bapak Fuad Hasan, M.Pd., Ibu Irliana F. Himmah, M.Pd., Ibu Linda Fajarwati, M.Pd., Ibu Frimha Purnamawati, M.Pd., dan Ibu Nani Sintiawati, M.Pd.
16. Kepada Kakak dan Adik penulis: Wildan Yunadi Al Gifari, S.Pd., M.A, Ica Nurhasanah, S.Pd., Muhammad Fahmi Maulana Akbar terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya sehingga studi ini dapat diselesaikan;
17. Teruntuk istri tercinta Mutiara Mahar Dwinanadia, S.Pd., dan putri tersayang: Naima Defanti Annajmi, terima kasih atas segala dorongan, dukungan moril, dan semangat serta do'a yang tulus serta pengorbanan selama penulis menyelesaikan studi;
18. Salam hormat disampaikan kepada Bapak dan Ibu Mertua, Bapak Yono Suharyono dan Ibu Ade Maryati, S.Pd, serta Kakak Ipar: Yogie Mahar

Juniandar, ST, Reisyah Utami, S.Psi, terima kasih atas doa dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini;

19. Salam takzim dan sembah sujud penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis: Bapak Drs. H. Ejen Fauzan, dan Ibu Dra. Hj. Ningning Yuningsih, dengan penuh kasih sayang beliau berdua telah berkorban harta, tenaga, jiwa, dan kesempatan dalam mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis hingga dewasa; perhatian dan kasih sayang beliau berdua belum dan tidak akan terbalaskan oleh ananda dengan apa pun. Hanya seuntai doa yang ananda kirimkan semoga Allah SWT.

Akhirnya, untuk segala bentuk bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis menyampaikan penghargaan, ucapan terima kasih, serta doa *Jazaakumullohu khoiron khatsiro*. Semoga semua amal kebaikan yang diberikan kepada penulis menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih baik dan lebih berkah dari Allah Swt. Amin.

Bandung, 04 Januari 2023
Promovendus



Muhammad Irfan Hilmi

DAFTAR ISI

Lembar Hak Cipta.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pendidikan Masyarakat	16
2.2 Konsep Kebudayaan dalam Masyarakat	31
2.3 Konsep Pengetahuan Lokal.....	59
2.4 Konsep Masyarakat Adat	73
2.5 Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan.....	84
2.6 <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Desa dalam Mencapai Ketahanan Pangan.....	106
2.7 Penelitian Relevan.....	113
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian.....	116
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	119
3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian.....	124
3.3 Pengumpulan Data	125
3.4 Analisis Data	133
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	139
4.1.1 Sistem Sosial yang Memperkuat Pembentukan Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan pada Masyarakat Adat Cireundeu ...	139
4.1.2 Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan	167

4.1.3	Konstruksi Model Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan	198
4.2	Pembahasan.....	215
4.2.1	Sistem Sosial yang Memperkuat Pembentukan Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan pada Masyarakat Adat.....	215
4.2.2	Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan	234
4.2.3	Konstruksi Model Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan	254
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		273
5.1	Simpulan	273
5.2	Implikasi.....	276
5.3	Rekomendasi	277
DAFTAR PUSTAKA		279

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria untuk Identifikasi Indigenous dan Tribal Peoples di bawah Konvensi Masyarakat Adat	76
Tabel 2.2 Daftar Istilah Perilaku	85
Tabel 2.3 Indikator Ketahanan Pangan	99
Tabel 2.4 Dimensi dan Indikator Ketahanan Pangan yang Mandiri dan Berdaulat.....	100
Tabel 3.1 Penetapan Sub Fokus Kajian Penelitian.....	123
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Wilayah Warga Adat	142
Tabel 4.2 Distrubusi Warga Adat Cireundeu di RW 10	143
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Adat Cireundeu	158
Tabel 4.4 Jadwal Kesenian Masyarakat Adat Cireundeu	166
Tabel 4.5 Jenis Pamali yang mengatur mengenai Pangan	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Masyarakat Adat Provinsi Jawa Barat.....	1
Gambar 1.2 Data Ketahanan Pangan Indonesia di Masa Covid-19.....	8
Gambar 2.1 Interaksi Dinamis antara Faktor Lingkungan dan Manusia dalam membentuk Perilaku Pemenuhan Ketahanan Pangan Masyarakat Adat terhadap Perubahan Lingkungan	84
Gambar 2.2 Dinamika Proses Perilaku Manusia.....	94
Gambar 2.3 Sistem Pangan Nasional	96
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Kontribusi Praktik Masyarakat Adat dalam Pencapaian Ketahanan Pangan.....	106
Gambar 2.5 Sustainable Development Report 2016-2020.....	107
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir Model Penelitian.....	118
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kampung Cireundeu.....	140
Gambar 4.2. Gapura Selamat Datang Kampung Cireundeu	141
Gambar 4.3. Bahasa Sunda sebagai Media Komunikasi Masyarakat.....	144
Gambar 4.4. Contoh Tulisan Akasra Sunda.....	145
Gambar 4.5 Stuktur Kepengurusan Adat Cireundeu.....	150
Gambar 4.6 Peralatan dalam Membuat Rasi.....	157
Gambar 4.7 Struktur Bangunan.....	157
Gambar 4.8 Upacara Seren Taun Setiap 1 Suro.....	161
Gambar 4.9 Balai Adat Saresehan	162
Gambar 4.10 Gugunungan Sesajen	163
Gambar 4.11 Alat Kesenian di Kampung Cireundeu.....	166
Gambar 4.12 Proses Produksi Beras Singkong.....	178
Gambar 4.13 Diskusi Sejarah dan Tatahan Kehidupan Masyarakat Adat.....	180
Gambar 4.14 Rapat Struktur Adat yang dihadiri Antar Generasi	182
Gambar 4.15 Berbagi Pengalaman dengan Generasi Muda.....	185
Gambar 4.16 Filosofis Masyarakat Adat terhadap Lingkungan	189
Gambar 4.17 Ketersediaan Pangan Masyarakat Adat.....	191
Gambar 4.18 Pengolahan Beras Singkong.....	194
Gambar 4.19 Kunjungan dari Masyarakat ke Kampung Adat Cireundeu	194
Gambar 4.20 Ketersediaan Toko Serba Singkong	194
Gambar 4.21 Aneka Varian Makanan Berbahan Dasar Singkong.....	196
Gambar 4.22 Kombinasi Nasi Singkong dengan Makanan Pelengkap.....	198

Gambar 4.23 Logic Model Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Ketahanan Pangan pada Masyarakat Adat Cireundeu	211
Gambar 4.24 Validasi Logic Model Transformasi Pengetahuan Lokal dalam Membentuk Perilaku Ketahanan Pangan pada Masyarakat Adat Cireundeu.....	214
Gambar 4.25 Tingkat Kebutuhan Hidup Manusia	226
Gambar 4.26 Aneka Olahan Berbahan Dasar Singkong.....	237
Gambar 4.27 Alur Peranan Pada Masyarakat Adat	238
Gambar 4.28 Alur Peranan Masyarakat Luar Adat.....	238
Gambar 4.29 Transformasi Pengetahuan Masyarakat Adat.....	242
Gambar 4.30 Pola Pemberian dan Penerimaan Ilmu Pengetahuan	244

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Antoine, A., Mason, R., Mason, R., Palahicky, S., & Rodriguez de France, C. (2018). *Pulling together: A guide for curriculum developers*. Retrieved from <https://opentextbc.ca/indigenizationcurriculumdevelopers/>
- Ardiwinata Jajat, S., & Hufad Achmad. (2007). *Sosiologi Antropologi Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Ariani, M. (2015). *Upaya Peningkatan Akses Pangan Masyarakat Mendukung Ketahanan Pangan*. Akarta (ID): IAARD Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappenas. (2012). *Peran Masyarakat Adat dalam Perumusan Kebijakan Publik*. Jakarta: Direktorat Politik dan Komunikasi.
- Bargumono, H. M., & Wongsowijaya, S. (2013). *9 Umbi Utama Sebagai Pangan Alternatif Nasional*. Yogyakarta: Leutika prio
- Barker, Chris, (2004). *Cultural Studies. Teori & Praktik*, Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Battiste, M. (2013). *Decolonizing Education: Nourishing The Learning Spirit*. UBC Press.
- Berger, L. Peter dan Luckmann, Thomas. (2011). *The Social Construction of Reality*. Unites States: Anchor Book
- Bicker, A., Ellen, R., & Parkes, P. (2003). *Indigenous Enviromental Knowledge And Its Transformations: Critical Anthropological Perspectives*. Routledge.
- Branca, A. (2020). *Psychology The Sicence Of Behariover Eight Edition*. USA: Allyn And Bacon, Inc.
- Brookfield, S. (2020). *Training Educators of Adults: The Theory and Practice of Graduate Adult Education* (Routledge Library Editions: Adult Education).
- Chaedar, A. (2011). *Linguistik suatu pengantar*. Bandung: Angkasa
- Connolly, B. (2003) *Community Education: Listening to the Voices in The Adult Learner: Community Education*, AONTAS & AEOA, Dublin.
- _____. (2007). *Beyond the third way: new challenges for critical adult and community education*. In *Radical Learning for Liberation*, ed Connolly, Fleming, Mc Comarck and Ryan. Mace press.
- Creswell, J.W. (2012). *Researh Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Department of Education and Science. (2000). *Learning for Life (White Paper)*, Stationery Office, Dublin.

- Errico, S. (2017). *The Rights Of Indigenous Peoples In Asia*. Geneva: International Labour Organisation.
- Geertz, C. (2003). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta. Penerbit KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Hanigan, Jhon. (2006). *Environmental Sociology (Second Edition)*. Routledge, London and New York.
- Hart, M. (2002). *Seeking Mino-Pimatisiwin: An Aboriginal Approach To Helping*. Fernwood Publishing.
- Hazairin. (1990). *Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Tintamas.
- Hendriadi, A. (2019). Tantangan, Peluang dan Strategi Menuju Ketahanan Pangan Indonesia. Balikpapan. Disampaikan pada *Seminar Nasional Pertanian 2019*.
- Hikmat, H. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Hilman, H. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung CV Mandar Maju.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Ife, J. (2008). *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*. Australia: Longman.
- Ilich, I. (2022). *Deschooling Society (Education)*. KKIEN Publ. Int.
- ILO. (2003). *Konvensi ILO No. 169 Tahun 1989 Mengenai Masyarakat Hukum Adat*. Jenewa: Kantor Perburuhan Internasional.
- Iskandar, A. H. (2021). *Metodologi dan Pengukuran SDGs Desa*. Trilogi SDGs Desa.
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia: Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Di Jepang*. Alfabeta.
- Khumalo, F. T. E. (1999). *Methods of assessing learning needs for community education programmes*. University of Pretoria
- Kindervater, S. (1979). *Nonformal Education as an Empowering Process*. Amherst Mass: Center for International Education.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kolb, D. A. (2017). *The Experiential Educator: Principles and Practices of Experiential Learning*. Experience Based Learning Systems
- Kowalski, T. J., & Fallon, J. A. (2008). *Community Education: Processes and Programs. Fastback 243*. Phi Delta Kappa Educational Foundation, Eighth and Union, Box 789, Bloomington, IN 47402.
- Kruger, A., & Poster, C. (2002). *Community Education and The Western World*. London: Routledge.

- Langill, S. (1999). *Indigenous knowledge: a resource kit for sustainable development researchers in dryland Africa*. Ottawa: IDRC.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lincoln, S; & Guba, E. (1990). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage
- Maciver, R. M. & Charles H. (2007). *Society An Introducing Analysis*. London: Macmilan & co ltd.
- Makmun, A., B. (2012). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Massachussetss Department Of Education. (2008). *Community Education: An action handbook*. Boston: Center Research Incorporated, Massacchusetss Department of Education.
- McConnell, C. (2007). *Community Education: The Making of An Empowering Profession*. Scotland: Scottish Community Education Council.
- Mitchell, B., B, Setiawan; & Dwita, H. (2000). *Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Munandar, Soelaiman.(2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. (2020). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivera, W. M., & Qamar, M. K. (2003). *Agricultural extension, rural development and the food security challenge*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Saini. (2004). *Krisis Kebudayaan*. Bandung: Kelir.
- Samovar, Larry A dkk. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Spradley J.P. dan David W McCurdy. (2004). *The Cultural Experience. Ethnography in Complex Society*. Chicago: Science Research Association Inc.
- Spradley. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Sudiapermana, E. (2021). *Pendidikan Masyarakat*. Bandung: Frasa Media.
- Sudjana, D., (2004). *Pendidikan Luar Sekolah; Falsafah, Dasar. Teori Pendukung Azas*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC
- Syafi'ie, M & Umiyati, Nova. (2012). *To Fulfill and To Protect: Membaca Kasus-Kasus Aktual tentang Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: PUSHAM UII.
- Taufik, A. (2016). *Corporate Entrepreneurship Inovation*. Jakarta Timur: Prenada Media Group.
- Tylor, E.B., (2020). *Primitive Culture: Researches Into The Development Of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art, And Custom*. London; John Murray Albemarle
- Tilaar, H.A.R., (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo.
- United Nations. (2013). *Indigenous Peoples and the United Nations Human Rights System*. New York and Geneva: United Nations.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wallace, Ruth, A and Alison Wolf. (2005). *Contemporary Sociological Theory. Expanding The Classical Tradition (Fifth Edition)*. Prentice Hall, New Jersey.
- Weiterman B, S. D. (2013). *Web Walkers, A Phenomenological Study of Adult Native American Distance Learning Experiences: Toward a Standard Model of Indigenous Learning*.

Jurnal:

- Agber, T. C. (2017). Factors Militating Against The Development Of Tiv Indigenous Knowledge. In *Handbook of Research on Theoretical Perspectives on Indigenous Knowledge Systems in Developing Countries* (pp. 422-443). IGI Global.
- Alonso, E. B., Cockx, L., & Swinnen, J. (2018). Culture And Food Security. *Global food security*, 17, 113-127.
- Al-Roubaie, A. (2010). Building Indigenous Knowledge Capacity For Development. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development*.
- Anwar, A. (2016). Pengetahuan Tradisional, Modal Sosial, Dan Indigenous Knowledge Terhadap Kehidupan Tradisional (Studi Kasus Pada Sosiologis Deskriptif Suku Baduy). *AGRISIA-Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 8(2).
- Astutik, A., Kusdiwanggo, S., & Mahda, N., (2018). Pengelolaan Lahan Dan Produk Agrikultur Berbasis Indigenous Knowledge Di Kasepuhan Ciptagelar Sebagai Sistem Ketahanan Pangan Nasional. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 7*, Semarang 22 Desember 2018. Hal 40-46.

- Aulia, T. O. S., & Dharmawan, A. H. (2010). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air Di Kampung Kuta. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 4(3), 345-355.
- Aunger, R., & Curtis, V. (2008). Kinds Of Behaviour. *Biology & philosophy*, 23(3), 317-345.
- Bennett, J. W. (1976). Anticipation, Adaptation, And The Concept Of Culture In Anthropology. *Science*, 192 (4242), 847-853.
- David, W., & Ploeger, A. (2014). Indigenous Knowledge (IK) Of Water Resources Management In West Sumatra, Indonesia. *Future of Food: Journal on Food, Agriculture and Society*, 2(1), 40-44.
- Decker, L. E., Decker, V. A., Townsend, T., & Neal, L. L. (2005). Community Education: Global Perspectives for Developing Comprehensive Integrated Human and Community Services. *World Leisure Journal*, 47(2), 23-30.
- Dweba, T. P., & Mearns, M. A. (2011). Conserving Indigenous Knowledge As The Key To The Current And Future Use Of Traditional Vegetables. *International Journal of Information Management*, 31(6), 564-571.
- Engelbrecht Hans-Jurgen. (2004). "Human Capital and Economic Growth CrossSection evidence OECD Countries", *Jurnal Economic Record*, East Ivanhoe, Vol. 79
- Fadhilah, A. (2014). Budaya Pangan Anak Singkong Dalam Himpitan Modernisasi Pangan: Eksistensi Tradisi Kuliner Rasi (Beras Singkong) Komunitas Kampung Adat Cireundeu Leuwi Gajah Cimahi Selatan Jawa Barat. *Al-Turas*, Vol. 20 No. 1.
- Fan, S., & Polman, P. (2014). An Ambitious Development Goal: Ending Hunger And Undernutrition By 2025. In: Marble, A. & Fritschel, H. (Eds.), *Global food policy report*, 2013 (pp. 15-28). Washington DC: International Food Policy Research Institute.
- Ford, J. D., King, N., Galappaththi, E. K., Pearce, T., McDowell, G., & Harper, S. L. (2020). The resilience of indigenous peoples to environmental change. *One Earth*, 2(6), 532-543.
- Haba, J. (2010). Realitas Masyarakat Adat di Indonesia: Sebuah Refleksi. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 12(2), 255-276.
- Hanani, N. (2012). Strategi Pencapaian Ketahanan Pangan Keluarga. *E-Journal Ekonomi Pertanian*, 1(1), 1-10.
- Hariyadi, P. (2013). Penganekaragaman Pangan: Peranan Industri untuk Penguatan Ketahanan Pangan Mandiri dan Berdaulat. *Disampaikan pada Simposium Pangan Nasional Indofood*, 2-3.
- Haryanti, A. S., Hufad, A., & Leksono, S. M. (2022). The Strengthening Of Character Education Based On Local Wisdom Through Hikayat Nyimas Gambaran. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 15-27.

- Hilmi, M. I., Lutfiansyach, D. Y., Hufad, A., Kamil, M., & Wahyudin, U. (2021, May). Eco-Literacy. In *First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education (TRACED 2020)* (pp. 118-121). Atlantis Press.
- Hufad, A., & Ardiwinata, J. S. (2016). A Model of Cultural Survival of Sundanese Ethnic Community. In *1st UPI International Conference on Sociology Education* (pp. 3-5). Atlantis Press.
- Hurtado, Aída (1989). "Relating To Privilege: Seduction And Rejection In The Subordination Of White Women And Women Of Color". *Signs: Women in Culture and Society, Special Issue: Common Grounds and Crossroads: Race, Ethnicity, and Class in Women's Lives*.
- Indrawardana, I. (2012). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society And Culture*, 4(1).
- Irawan, B., Partasasmita, R., Rahayu, N., Setiawati, T., & Iskandar, J. (2019). Indigenous Knowledge Of Bamboos By Naga Community, Tasikmalaya District, West Java, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(5).
- Kuyu, C. G., & Bereka, T. Y. (2020). Review On Contribution Of Indigenous Food Preparation And Preservation Techniques To Attainment Of Food Security In Ethiopian. *Food Science & Nutrition*, 8(1), 3-15.
- Lubis, D. P., & Zusmelia. (2004). Indigenous Knowledge, Masyarakat Lokal, Dan Proses Pembangunan Di Indonesia (Antara Harapan Dan Kenyataan). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 17(1).
- Mistry, J. (2009). Indigenous Knowledges. In R. Kitchin, & N. Thrift (Eds.), *International Encyclopedia of Human Geography* (Vol. 5, pp. 371-376). Elsevier.
- Msuya, J. (2007). Challenges And Opportunities In The Protection And Preservation Of Indi-Genous Knowledge In Africa. *The International Review of Information Ethics*, 7, 346-353.
- Mulyadi, M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(4), 224-234.
- Mu'min, U. A. (2020). Spiritualitas Karakter Tuang dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 53-67.
- Mundy, P. (1993). Indigenous Knowledge And Communication: Current Approaches. *Journal of the Society for International Development*.
- Ngulube, P., & Onyancha, O. B. (2020). Conceptualizing The Knowledge Of Traditional And Indigenous Communities Using Informetrics Approaches. In *Indigenous Studies: Breakthroughs in Research and Practice* (pp. 362-388). IGI Global.
- Niman, E. M. (2019). Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio*, 11(1), 91-106.

- Nurhayanto, P., & Wildan, D. (2016). Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cireundeu. *SOSIETAS*, 6(1).
- Nurrohman., Marjani, G. I., Sahid, A. A., & Heryana, R. (2015). Harmoni Agama Dan Budaya Di Jawa Barat: Studi Tentang Toleransi Kehidupan Beragama Melalui Kearifan Lokal Kampung Adat.
- Permatasari, P., Ilman, A. S., Tilt, C. A., Lestari, D., Islam, S., Tenrini, R. H., Rahman, A. B., Samosir, A. P., & Wardhana, I. W. (2021). The Village Fund Program In Indonesia: Measuring The Effectiveness And Alignment To Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132112294>
- Pienaar, A. J. (2017). Learning And Asserting An African Indigenous Health Research Framework. In *Handbook of research on theoretical perspectives on indigenous knowledge systems in developing countries* (pp. 85-99). IGI Global.
- Prabowo, R. (2010). Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia. *Mediagro*, 6(2).
- Pradipta, L. (2019). Peralihan Pangan Pokok Dari Sagu Ke Beras: Sebuah Kajian Ketahanan Pangan dan Masyarakat Adat. *Society*, 7(1), 39-51.
- Puffer, P. (1995). The Value Of Indigenous Knowledge In Development Programs Concerning Somali Pastoralists And Their Camels. *Iowa State University, IA, USA*.
- Purwasih, T., Filia, R. A., & Sobar, T. (2019). Loyalitas Masyarakat Kampung Adat Cireundeu dalam Mempertahankan Bahasa Ibu. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 239-242.
- Rachmat, M. (2015). Percepatan Pembangunan Pangan Menuju Pencapaian Ketahanan Pangan Yang Mandiri Dan Berdaulat. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* Vol. 33 No 1.
- Rahmawati, R., & Gentini, D. E. I. (2008). Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan: Adaptasi, Konflik Dan Dinamika Sosio-Ekologis. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2).
- Ristea, I. (2013). Reflections on Mechanisms Influencing Human Behavior. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 92(Lumen), 799-805. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.757>
- Rosyadi, R. (2014). Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun–Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 6(3), 431-446.
- _____. (2015). Tradisi Membangun Rumah dalam Kajian Kearifan Lokal (Studi Kasus pada Masyarakat Adat Kampung Dukuh). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 7(3), 415-430.
- Royyani, M. F. (2017). Upacara Seren Taun Di Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat: Tradisi Sebagai Basis Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Biologi Indonesia*, 4(5).

- Rumkel, L., Sam, B., & Umanailo, M. C. B. (2019). Village Head Partnership, Village Consultative Body And Customary Institution In Village Development. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 1058–1063. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3457437>
- Safakish, M. (2015). The Role Of Indigenous Knowledge In Sustainable Rural Economic Development. *J. Appl. Environ. Biol. Sci*, 5(9S), 285-289.
- Saludung, J. (2012). Pengembangan dan Penerapan Logic Model pada Program Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 18(1), 1-10.
- Sanders, D. E. (1999). Indigenous Peoples: Issues Of Definition. *International Journal of Cultural Property*, 8(1), 4-13.
- Santoso, I. (2006). Eksistensi Kearifan Lokal Pada Petani Tepian Hutan Dalam Memelihara Kelestarian Ekosistem Sumber Daya Hutan. *Jurnal Wawasan: Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto*.
- Servaes, J. (2017). Introduction: From MDGs to SDGs. In Sustainable Development Goals in the Asian Context (pp. 1-21). *Springer*, Singapore
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5 (1), 32-52.
- Sugara, H., & Perdana, T. I. (2021). Nilai Moral dan Sosial Tradisi Pamali di Kampung Adat Kuta sebagai Pendidikan Karakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 1-15.
- Sumiati, E., & Hufad, A. (2016). Study of Indigenouse Peoples Empowerment Model in Sundanese Village. In *Prosiding 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)* Bandung: Atlantis Press.
- Suparlan, P. (2014). Bhinneka Tunggal Ika: Keanekaragaman Sukubangsa Atau Kebudayaan? *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- Suradi, S., Nulhaqim, S. A., Mulyana, N., & Suharto, E. (2019). Indigenous peoples, poverty and the role of social workers. *Asian Social Work Journal*, 4(1), 11-19.
- Utami, S. (2018). Kuliner sebagai identitas budaya: Perspektif komunikasi lintas budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36-44.
- Wahyudin, U. (2015). The Quality of a" Local Values Based" Fuctional Literacy Program: Its Contribution to the Improvement of the Learner's Basic Competencies. *International Education Studies*, 8(2), 121-127.
- Wangu, G., Nyariki, D., & Sakwa, M. (2015). The Role Of Indigenous Knowledge In Socio-Economic Development. *International Journal of Science and Research*, 4(4), 32-37.
- Warren, D. M., & Rajasekaran, B. (1993). Putting local knowledge to good use. *International Agricultural Development*, 13(4), 8-10.
- Widiaty, I., & Abdullah, A. G. (2016). Model Media Promosi Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Kampung Adat Cireundeu. *Jurnal Abmas*, 16(1), 1-11.

Widyaputra, F. A., Novianti, E., & Bakti, I. (2019). Citra Kampung Adat Cireundeu pada Ritual Suraan. *PROfesi Humas*, 3(2), 219-236.

Wigna, W., & Khomsan, A. (2011). Kearifan lokal dalam diversifikasi Pangan. *Jurnal Pangan*, 20(3), 283-294.

Website

Andriarsi, Melati Kristina. (2020) "Sebaran Masyarakat Adat". [Online] tersedia di <https://katadata.co.id/padjar/infografik/5f8030631f92a/sebaran-masyarakat-adat>. Diakses pada tanggal 8 September 2022

Kingsey, Rilus, A. (2011). Aspek Sosial Budaya dalam Peningkatan Ketahanan Pangan. [Online] Tersedia di <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/52715>. Diakses pada tanggal 8 Spetember 2022.

Kusnandar, Viva Budy. (2022) Prevalensi Balita Stunting Menurut Provinsi (SSGI 2021). [Online] Tersedia di: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/01/prevalensi-balita-stunting-di-6-provinsi-ini-masih-tinggi>. Diakses pada tanggal 8 September 2022.

Open Data Jabar. (2022). Jumlah Kampung Adat Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. [Online] Tersedia di <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-kampung-adat-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>. Diakses pada tanggal 8 September 2022.

United Nations. (June, 2020). Indigenous Peoples And The Nature They Protect. Di akses dari <https://www.unep.org/news-and-stories/story/indigenous-peoples-and-nature-they-protect>

World Bank. (1998). Indigenous Knowledge Definitions, Concepts and Applications: Knowledge for development. [Online] Available from <https://www.worldbank.org/> diakses pada tangga 8 September 2022.

_____. (1998). Indigenous Knowledge for Development a Framework for Action. [Online] Available from <https://www.worldbank.org/>
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/52715>. Diakses pada tanggal 8 September 2022.